

BAB II

Kajian Pustaka

a) Malaikat

1. Pengertian Malaikat

Malaikat merupakan makhluk ciptaan Allah yang memiliki kesamaan dengan manusia yaitu untuk beribadah kepada Allah. Malaikat sendiri harus diyakini keberadaannya, karena yakin dengan adanya malaikat termasuk rukun iman yang kedua. Malaikat diciptakan oleh Allah dari Nur (cahaya). Malaikat diciptakan memiliki tugas yang telah diberikan oleh Allah (Kemendikbud, 2013:91).

Malaikat adalah makhluk yang diciptakan oleh Allah tidak makan dan minum dan juga tidak mempunyai nafsu seperti manusia. Malaikat merupakan makhluk yang selalu taat kepada Allah dan tidak pernah membangkang kepadanya. Malaikat selalu beribadah kepada Allah tiada henti dan mereka senang mencari dan mengelilingi majlis dzikir. Malaikat mempunyai kemampuan yang diberikan oleh Allah yaitu mereka dapat mengubah bentuknya seperti manusia atau yang lainnya.

Demikianlah pengertian dari malaikat, malaikat makhluk yang tidak nyata dan tidak bisa dilihat oleh panca indra manusia. Malaikat harus kita percaya akan keberdannya oleh setiap manusia yang beriman.

2. Sifat Malaikat

Sebagai makhluk ciptaan Allah, malaikat juga mempunyai sifat seperti makhluk Allah yang lainnya. . Macam-macam sifat yang dimiliki oleh malaikat yaitu: 1. Mereka selalu patuh dan taat atas perintah Allah; 2. Malaikat tidak memiliki jenis kelamin dan juga tidakn makan dan minum; 3. Malaikat mampu merubah dirinya sesuai dengan apa yang dikehendaki Allah; 4. Malaikat selalu mendoakan hamba Allah yangg duduk menunggu untuk salat berjamaah (Kemendikbud, 2013:91).

Ada beberapa macam perbedaan antara malaikat, jin dan manusia pada table dibawah ini:

No	Malaikat	Jin	Manusia
1	Diciptakan dari nur	Diciptakan dari api	Diciptakan dari tanah
2	Tidak makan dan minum	Makan dan minum	Makan dan minum
3	Selalu patuh dan taat kepada Allah	Ada yang patuh 2a nada yang durhaka kepada Allah	Ada yang patuh dan ada yang durhaka kepada Allah
3	Tidak mempunyai nafsu	Mempunyai nafsu	Mempunyai nafsu
4	Makhluk tidak nyata	Makhluk tidak nyata	Makhluk nyata
5	Pikirannya jernih dan lurus	Pikirannya berubah-ubah	Pikirannya berubah—bah

3. Malaikat Beserta Tugasnya

Allah menciptakan Malaikat memiliki jumlah yang sangat banyak dan tidak bisa dihitung jumlahnya. Namun, pada bagian ini akan dikenalkan nama malaikat dan tugasnya yang diberikan Allah, yaitu:

1. Jibril

Malaikat Jibril diberikan tugas oleh Allah untuk memberikan wahyu kepada nabi dan rasul.

2. Mikail

Malaikat Mikail mempunyai tugas menurunkan hujan dan memberi rezeki kepada hamba Allah.

3. Israfil

Malaikat Israfil bertugas meniupkan terompet sangkakala pada saat kiamat tiba waktunya.

4. Izrail

Malaikat Izrail diberikan tugas oleh Allah untuk mencabut nyawa semua makhluk hidup yang ada di seluruh dunia.

5. Munkar

Malaikat Munkar memiliki tugas yaitu menanyakan makhluk Allah yang meninggal di alam kubur.

6. Nakir

Malaikat Nakir memiliki tugas yaitu menanyakan makhluk Allah yang meninggal di alam kubur.

7. Raqib

Malaikat Raqib diberikan tugas oleh Allah untuk mencatat amal baik seluruh manusia semasa hidupnya.

8. Atid

Malaikat Atid diberikan tugas oleh Allah untuk mencatat amal buruk seluruh manusia semasa hidupnya.

9. Ridwan

Malaikat Ridwan bertugas menjaga pintu surga

10. Malik

Malaikat Malik bertugas menjaga pintu neraka (Kemendikbud, 2013:92-93).

4. Hikmah Beriman Kepada Malaikat

Manusia yang mengimani adanya malaikat akan mendapatkan hikmah dikehidupannya. Macam-macam hikmah yang didapat yaitu:

- 1) Membuat manusia untuk selalu takwa dan taat kepada Allah.
- 2) Bersabar dalam menaati Allah serta merasakan ketenangan dan kedamaian;
- 3) Selalu ingat bahwa hidup di dunia hanya sementara dan akan kembali kepada yang maha pencipta.
- 4) Malaikat mengawasi perkataan dan perbuatan kita; (Abdul Aziz, 2014:39).

b) Metode Make A Match

1) Metode

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (<http://kbbi.web.id> pengertian metode). Metode merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan metode yang tepat akan mempengaruhi hasil belajar yang telah ditetapkan di akhir pembelajaran (Nur Hamiyah dan Moh. Jauhar, 2014:16). Metode sendiri merupakan jabaran dari pendekatan. Metode pembelajaran merupakan prosedur pembelajaran yang difokuskan pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah suatu prosedur atau proses yang teratur untuk melakukan pembelajaran. Metode pembelajaran juga termasuk langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan awal, inti dan penutup sampai dengan penilaian pembelajaran (Suyono dan Hariyanto, 2017:19).

2) Make A Match

Make a Match merupakan metode yang digunakan oleh pendidik untuk memberikan materi ke peserta didik. Metode tersebut mengajak siswa untuk mencari pasangan yang tepat antara kartu yang dipegang oleh masing-masing siswa. Jadi siswa yg memegang kartu pertanyaan mencari kartu jawaban yang tepat (Agus Suprijono, 2009:55).

Make a Match merupakan tipe dimana peserta didik diwajibkan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Tipe ini biasa digunakan oleh guru untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami materi. Tipe *Make a Match* sangat membantu guru dalam proses belajar mengajar untuk memahamkan siswa pada setiap materi yang diajarkan. Karena, tipe ini mengajak siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dan dengan suasana yang menyenangkan sehingga siswa mudah dalam memahami materi.

Langkah-Langkah Metode Make A Match

Sebelum menerapkan metode *make a match*, ada beberapa langkah-langkah menurut Miftahul Huda (2015: 252-253) antara lain:

1. pendidik memberi tugas kepada siswa untuk belajar materi selanjutnya dirumah.
2. peserta didik dibagi ke dalam kelompok pertanyaan dan kelompok jawaban dan berhadapan.
3. pendidik memberi kartu-kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban kepada kedua kelompok tersebut.
4. pendidik menyuruh siswa untuk mencari pasangan antara kartu pertanyaan dan jawaban secara tepat.
5. kedua kelompok jika sudah mendapatkan pasangan yang cocok agar memberitahu pendidik.

6. Siswa yang pertama kali menemukan pasangan untuk mempresentasikan didepan temannya.
7. Terakhir, pendidik memberikan ketersangan apakah jawaban sudah cocok apa tidak
8. Pendidik lalu memilih pasngan yg lain untuk presentasi.

Kelebiha dan Kekurangan Metode Make A Match

Setiap metode pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Adapun kelbihann metode Make A Match menurut Miftahul Huda (2015 : 253) adalah sebagai berikut:

1. Metode ayang membuat siswa menjadi senang karna metode yg mempunyai unsur permainan.
2. Membuat siswa menjadi lebih aktfi saat pembelajaran.
3. Mampu membuat siswa mudah untuk memahami suatu materi yang diajarkan.
4. Membuat siswa semangat dalam belajar

Adapun untuk kelemahan atau kekurangan *make a match* (Miftahul Huda, 2015:253), antara lain:

1. Guru perlu siapakn alat yg memadai
2. jika penddiik tidak memperhatikan siswa yg lain, maka siswa tersebut tiddak akan mperhatikan teman yg presentasi.
3. pendidik harus membuat rancangan seblum menerapkan metode agar lebih efektif.

4. pendidik harus menentukan hukumn yg pas untuk siswanya

1. Pemahaman

Definisi tentang pemahaman juga telah diungkapkan oleh para ahli. Menurut Nana Sudjana, pemahaman adalah hasil belajar (Nana Sudjana, 2013:24). Menurut Benjamin S. Bloom di dalam (Anas Sudijono, 2015:13) mengatakan pemahaman merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengerti akan sesatu hal setelah ia mengetahui hal tersebut. Maksudn dari definisi diatas adalah pemahamn diartkan seseorang mengerti sesuatu dan dia menjelaskan dengan bahasanya sendiri. Pemahaman yaitu siswa memahami makna, translasi, membuat interpolasi dan menafsirkan pembelajaran dengan bahasanya sendiri (Ismet Basuki dan Hariyanto, 2015:13). Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwasannya siswa dapat dikatakan paham pada suatu materi yang telah diterima, jika siswa tersebut bisa menjelaskan materi yang disampaikan dengan caranya sendiri.

Kemampuan memahami materi ada 3 tingkatan, yaitu: menerjemahkan, menafsirkan, dan mengekstrapolasi (Wowo Sunaryo Kuswana, 2012:44).